

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kekerasan merupakan sebuah ekspresi baik yang dilakukan secara fisik ataupun secara verbal yang mencerminkan pada tindakan agresi dan penyerangan pada kebebasan atau martabat seseorang yang dapat dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang. Kekerasan menjadi masalah isu yang krusial dan sering terjadi di lingkungan sekitar kita. Kasus kekerasan menjadi sorotan media, pemberitaan insiden kekerasan dianggap buruk oleh media dan menarik untuk disajikan.

Kekerasan tindakan verbal atau non-verbal seseorang atau kelompok terhadap korban yang menyebabkan kerugian fisik, mental, dan emosional. Faktor penyebab perilaku kekerasan adalah faktor personal dan faktor sosial. Faktor personal meliputi gangguan jiwa seperti psikopat, stress, depresi dan pengaruh obat-obatan. Faktor sosial meliputi konflik rumah tangga, faktor budaya dan media massa.

Menurut Sofia Hardani, dkk (2010:8) biasanya banyak berita kekerasan disajikan dengan cara yang membangkitkan emosi pembaca. Semakin berita emosional dan dramatis, maka semakin menarik khalayak untuk membaca. Salah satu kekerasan yang ditampilkan secara emosional dan dramatis ada berita terkait kekerasan penganiayaan.

Adapun kanal berita online yang membahas tentang kasus penganiayaan yang dilakukan dengan sewenang-wenang yang dilakukan seseorang kepada orang lain dalam bentuk penyiksaan, penindasan, dan sebagainya. Percobaan tindak penganiayaan dapat dijatuhkan pidana. Beberapa waktu lalu masyarakat Indonesia sedang dihebohkan dengan aksi penganiayaan yang dilakukan oleh anak eks Pejabat Dirjen Pajak yakni Mario Dandy Satrio.

Kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy Satrio anak eks pejabat Dirjen Pajak pada 20 Februari 2023 terhadap David Ozora yang merupakan anak pengurus GP Ansor. Dalam kasus penganiayaan tersebut polisi sudah menetapkan Mario Dandy Satrio sebagai tersangka atas aksi brutalnya tersebut. Tidak hanya Mario Dandy, polisi juga menetapkan tersangka lainnya yaitu Shane Lukas yang merupakan teman Mario Dandy, dan juga Agnes Gracia yang merupakan pacar dari Mario Dandy yang juga ada di lokasi pada saat aksi penganiayaan tersebut. Masyarakatpun cukup dibuat geram atas aksi kebrutalan eks anak pejabat Dirjen Pajak tersebut, pasalnya akibat penganiayaan tersebut korban yaitu David Ozora mengalami koma beberapa hari di rumah sakit.

Peristiwa tersebut bermula dari pacar Mario yang berinisial Agnes Gracia bercerita bahwa dirinya mendapat perlakuan kurang baik dari David Ozora. Setelah itu Mario lantas menghubungi David namun tidak digubris oleh David, lalu Mario meminta Agnes Gracia untuk menghubungi David dengan alasan ingin mengembalikan kartu pelajar David, hal itu merupakan cara Mario untuk menemui David. Namun pengambilan kartu pelajar itu malah berujung penganiayaan yang dilakukan Mario di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Saat itu Agnes Gracia dan teman

Mario, Shane Lukas menyaksikan secara langsung bagaimana sadisnya Mario melakukan penganiayaan. Selain Mario, Agnes Gracia dan Shane Lukas bahkan sudah ditetapkan sebagai pelaku.

Dikutip dari Detik.news Tersangka Mario Dandy sebelumnya mendapatkan informasi dari temannya, yaitu APA yang menyatakan bahwa saksi Agnes Gracia sekitar 17 januari 2023 itu mendapatkan perlakuan yang tidak dari korban. Mendengar informasi itu, Mario Dandy langsung menkonfirmasi yang ia dengar dari Agnes Gracia. Dan disitu Mario dandy langsung tersulut emosi dan langsung menghubungi temannya yaitu Lukas Sean dan disitu Sean memprofokasi Mario dandy “Gua kalau jadi lu, pukulin saja. Itu parah den,” sambungnya. <https://news.detik.com/berita/d-6587429/polisi-mario-dandy-suruh-shane-rekam-saat-david-dianiaya>.

Selanjutnya, Mario bersama Shane dan Agnes menuju lokasi dimana David berada, yakni di kawasan Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Saat itu David sedang bermain di rumah temannya. Tidak hanya kasus penganiayaan dan keberutalan Mario Dandy yang dapat perhatian masyarakat namun masyarakat juga menyoroti atas gaya hidup anak seorang Pejabat Dirjen Pajak yang cukup mewah, Mario Dandy sering *flexing* kekayaan di sosial media pribadinya, hal tersebut membuat publik penasaran atas ke kayaan eks Pejabat Dirjen Pajak yaitu ayah dari Mario Dandy.

Dikutip dari Kompas.com wacana penyelesaian kasus penganiayaan terhadap David yang melibatkan Mario Dandy, anak mantan pejabat Ditjen Pajak

Rafael Alun Trisambodo, melalui keadilan restoratif justice dinilai tidak tepat. (Kompas.com Minggu, 19 Maret 2023).

Dikutip dari Detik.news kejaksaan tinggi (Kejati) DKI Jakarta menutup opsi restoratif justice dalam penyelesaian kasus penganiayaan terhadap Cristallino David Ozora (17) yang dilakukan oleh Mario Dandy Satriyo (20) dan Shane Lukas Rotua Pangodian (19). Sedangkan Agnes Gracia ada opsi diversi. (Detik.news Jum'at, 17 Maret 2023)

Dari kutipan isi berita tersebut beberapa berita sebagai contoh kasus kekerasan penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap David. Anak eks Ditjen Pajak tidak dapat mendapatkan keadilan restorative justice karena dinilai tidak tepat.

Dikutip dari Kompas.com Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Ketut Sumedana menambahkan bahwa restorative justice bagi Agnes Gracia adalah langkah untuk menerapkan diversi hukum. Ia menjelaskan, diversi merupakan pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana dengan tujuan mencapai perdamaian antara korban dan anak. Kendati demikian, kata dia, diversi hukum juga harus memenuhi persyaratan, yakni adanya pemberian maaf dan persetujuan dari pihak korban. Itu pun syaratnya harus ada pemberian maaf dari korban dan keluarga korban, jadi kalau tidak ada, tetap dilakukan proses hukum.



Gambar 1.1 Headline berita Kompas.com

(Kompas.com diakses 19 Maret 2023 pukul: 08.46 WIB)

Di kutip dari Kompas.com Mario Dandy Satrio (20), terdakwa kasus penganiayaan berat terhadap D (17), dituntut membayar biaya restitusi atau ganti rugi sebesar Rp 100 miliar kepada korban. Besaran tersebut direkomendasikan oleh lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dengan memperhitungkan kondisi kesehatan korban, biaya perawatan medis, hingga kerugian immateriil lainnya. Namun, anak dari mantan pejabat Kementerian Keuangan Rafael Alun Trisambodo itu berkelit dan mengaku tidak punya kemampuan membayar biaya restitusi tersebut. Kuasa Hukum Mario Dandy, Andreas nahot Silitonga mengatakan bahwa kliennya masih berstatus mahasiswa dan belum memiliki penghasilan.

(<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/06/16/21480161/mario-dandyberkelit-bayar-restitusi-rp-100-miliar-dulu-tawarkan-uang?page=all>)

Pemberitaan mengenai kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy Satriyo terhadap David Ozora dimulai pada bulan Februari – April 2023, menjadi topik dan juga menarik perhatian masyarakat karena kasus penganiayaan yang dilakukan oleh anak eks Ditjen Pajak dan menarik para awak media.

Berbagai media memberikan penilaian atas apa saja yang dilakukan oleh kasus penganiayaan Mario Dandy terhadap David Ozora. Hal ini karena pemberitaan mengenai setiap hal yang dilakukan oleh pemerintah mengandung nilai dan unsur berita yang sedang terjadi atau baru saja terjadi, akibat (*impact*) hal yang bisa berdampak luas, informasi (*information*) hal yang dapat menghilangkan ketidakpastian, konflik (*conflict*) konflik atau pertentangan, orang penting (*public figure/news maker*) tentang orang-orang penting menjadi figure publik, sehingga apa yang dilakukan atau apa yang terjadi pada dirinya menarik perhatian publik untuk ingin mengetahuinya, ketertarikan manusia (*human interest*) hal yang menggetarkan hati, menggugah perasaan, mengusik jiwa (Suryawati, 2011:78).

Kompas.com dan Detik.news merupakan dua media online yang memberitakan mengenai peristiwa penganiayaan Mario Dandy terhadap David Ozora terlihat perbedaan yang mengkontruksi realitas dimedia online tersebut. Kontruksi media yang dibuat dalam pemberitaan bergantung pada orientasi media atau pada faktor politik dan ekonomi dari media itu sendiri. Media memiliki subjektivitas, ideologi Ketika membuat berita. Fenomena pemberitaan inilah menarik untuk dikaji karena pada akhirnya masyarakat sulit mengetahui kebenaran berita yang sebenarnya.

Penulis mengambil permasalahan penelitian melalui media Kompas.com dan Detik.news karena media online Kompas.com, berani mengambil sikap atas berita yang dibuat oleh Kompas.com.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa perlakuan Mario Dandy, Agnes dan temannya Shane Lukas menjadi suatu permasalahan besar dikarenakan perbuatan yang dilakukan kepada David sangat tidak baik dan tidak patut untuk dicontoh. Apa yang kita lakukan pasti memiliki resiko yang terkadang tidak kita pikirkan dan berujung seperti kasus yang terjadi saat ini.

Salah satu cara untuk mengkaji cara fakta dikonstruksi dalam berita media adalah dengan membingkai analisisnya. Framing adalah bingkai yang membatasi informasi terpilih dan menarik perhatiannya dalam berita. Pembingkai kemudian memengaruhi bagaimana peristiwa itu diceritakan dan akhirnya dibingkai. Dengan demikian, analisis framing adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas (isu, peristiwa, aktor, kelompok, dll) dibingkai oleh media. Pembingkai terjadi karena proses pembuatan. Realitas sosial tersebut dimaknai dan dikolaborasi dengan beberapa makna yang pada akhirnya akan ditampilkan dalam berita (Eriyanto, 2012:3).

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian masalah ini yang berbentuk proposal dengan mengangkat judul penelitian ini **“Pembingkai Berita Kasus Penganiayaan Mario Dandy Terhadap David Ozora Di Media Online”**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang akan dibuat oleh penulis, maka didapatkan sebuah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana media membingkai peristiwa kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap David Ozora pada media online Kompas.com dan Detik.news dengan menggunakan konsep framing Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkai berita media online Kompas.com dan Detik.news tentang kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap David Ozora.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan bahwasannya berita merupakan fakta atau kejadian yang dikonstruksikan dan di bingkai oleh media. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian media yang berkaitan dengan analisis framing di masa yang akan mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian media yang berkaitan dengan analisis framing di masa yang akan mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi media yang diteliti, dalam pemberitaannya terkait analisis framing terhadap pemberitaan kasus Pembungkai Berita Kasus Penganiyaan Mario Dandy Terhadap David Ozora Di Media Online Detik.news dan Kompas.com.

